

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Menurut Marsigit (2012 : 9) berpendapat bahwa matematika adalah kreatifitas yang memerlukan imajinasi, intuisi dan penemuan. Dalam penerapannya pembelajaran matematika mendorong rasa keingin tahun siswa dan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika. Hal ini bertujuan agar siswa dapat memahami pembelajaran matematika dengan caranya sendiri baik secara kelompok maupun individu.

Dengan demikian pembelajaran matematika di SMP bertujuan agar siswa dapat berpikir logis, sistematis, dan kritis dalam pembelajaran matematika. Siswa harus berpikir secara rasional dalam pemecahan permasalahan matematika. Permasalahan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran matematika tidak bisa diselesaikan dengan begitu saja, namun harus melalui analisa dengan cara memahami apa yang dipertanyakan daalam permasalahan tersebut.

Pembelajaran matematika sangatlah penting, dikarenakan pembelajaran matematika sudah dikenalkan sejak seseorang memasuki bangku sekolah dasar. Hal ini menunjukkan pentingnya matematika dalam kehidupan. Hampir setiap kegiatan di dunia menggunakan ilmu matematika. Tetapi pada saat ini matematika masih dianggap sebagai mata pelajaran yang paling sulit. Penelitian yang dilakukan TIMSS ( *The International Mathematics And Science Survey*) pada tahun 2011 mengenai kemampuan siswa dalam matematika dan sains menyatakan bahwa Indonesia berada diperingkat ke-32 dari 42 negara dengan nilai rata-rata 286. bahkan nilai rata-rata ini masih dibawah negara tetangga Malaysia dan Thailand. Hasil Ujian Nasional tahun 2013/2014 Kabupaten Boyolali menunjukkan bahwa nilai Ujian Nasional mata pelajaran Matematika merupakan nilai yang paling rendah dibanding mata pelajaran yang lain dengan nilai 2,25, sedangkan Bahasa Indonesia 4,00 dan Bahasa Inggris 3,60 (Sumber: Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Boyolali). Hal ini

menunjukkan hasil belajar matematika siswa Indonesia masih rendah di tingkat internasional maupun nasional.

Hasil belajar matematika itu penting. Dalam hal ini hasil belajar berperan sangat penting, yaitu sebagai tolak ukur keahaman siswa dalam menangkap materi pelajaran matematika. Menurut M. Nawi (2012: 84) hasil belajar matematika adalah kemampuan siswa yang berupa nilai setelah mengikuti proses pembelajaran matematika baik kognitif, afektif dan psikomotorik. Namun, pada realitanya hasil belajar matematika tahun ini tidak memenuhi harapan.

Adapun faktor-faktor penyebab bervariasinya hasil belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor yang bersumber dari diri siswa, yaitu rasa kepercayaan diri yang akan berpengaruh pada keaktifan siswa didalam kelas. Keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan atau motivasi siswa untuk belajar. Faktor yang bersumber dari guru, yaitu model pembelajaran yang diterapkan, metode pengajaran, teknik pembelajaran serta strategi yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung.

Merujuk pada hasil penelitian Juniati (2010) yang berkaitan dengan hasil belajar menyimpulkan diantaranya hasil belajar siswa mencapai taraf penguasaan yang optimal setelah digunakan strategi pembelajaran yang tepat. Hasil penelitian Meidian Kusumahati (2014) menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi *Course Review Horay (CRH)* lebih efektif meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Hasil penelitian Silviana Ayu Purwanti (2013) menyimpulkan bahwa strategi *Numbered Head Together (NHT)* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Selain itu, strategi ini dapat meningkatkan disiplin, kecepatan, keaktifan dan kerjasama siswa dalam proses pembelajaran.

Permasalahan bervariasinya hasil belajar matematika dapat dipengaruhi oleh strategi *Course Riview Horay* dan *Numbered Head Together*. Menurut Widodo (2009:1) *Course Review Horay* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang mendorong siswa aktif dalam belajar. Model *Numbered Head Together* menurut

Trianto (2007: 62) yang dimaksud yaitu jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Menurut Abu Ahmadi (2004: 207) keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dapat dilihat dari keinginan dan keberanian berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar. Dari penelitian tersebut, penulis mengadakan penelitian tentang eksperimen pembelajaran matematika dengan model Course Review Horay dan Numbered Head Together terhadap hasil belajar ditinjau dari keaktifan pada siswa kelas VIII SMP N 1 SAMBI tahun 2016/2017.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang dapat diidentifikasi beberapa masalah. Masalah-masalah tersebut yaitu :

1. Rendahnya hasil belajar matematika siswa mungkin berkaitan dengan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru
2. Salah satu faktor yang mungkin juga mempengaruhi rendahnya hasil belajar matematika siswa berkaitan dengan keaktifan siswa yang rendah
3. Prestasi belajar siswa yang masih rendah , yang ditandai dengan nilai rata-rata matematika yang belum sesuai dengan harapan

### **C. Pembatasan Masalah**

Fokus penelitian ini yaitu hasil belajar matematika. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika dibatasi pada model Course Review Horay dan Numbered Head Together serta keaktifan siswa

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan tiga masalah sebagai berikut.

1. Apakah ada perbedaan model pembelajaran Course Review Horay dan Numbered Head Together terhadap hasil belajar?
2. Apakah ada perbedaan keaktifan siswa terhadap hasil belajar?
3. Apakah ada interaksi model pembelajaran Course Review Horay dan Numbered Head Together dengan keaktifan terhadap hasil belajar?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang diutarakan diatas, maka tujuan penelitian ini secara umum yaitu untuk mwndapatkan informasi atau gambaran tentang keaktifan pembelajaran dengan model *Course Review Horay* dan *Numbered Head Together*.

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk menguji

1. Perbedaan antara model *Course Review Horay* dan *Numbered Heat Togehter* terhadap hasil belajar matematika.
2. Perbedaan keaktifan siswa terhadap hasil belajar matematika.
3. Interaksi antara penerapan model pembelajaran dan kekatifan siswa terhadap hasil belajar matematika

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai hasil belajar matematika siswa dalam proses pembelajaran melalui model pembelajaran *Course Review Horay* dan *Numbered Head Together*.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi guru

- 1) Memberikan ide-ide baru agar tercapai proses pembelajaran inovatif dan kompeten.
- 2) Meningkatkan kerjasama guru dan peserta didik dalam peningkatan prestasi belajar matematika.

###### b. Bagi SMP N 1 Sambu

- 1) Sebagai referensi bagi guru matematika mengenai penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* dan *Numbered Head Together*.
- 2) Sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di SMP N 1 Sambu.

###### c. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan model pembelajaran bagi peneliti sebagai calon guru.

d. Bagi Peserta Didik

- 1) Meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar-mengajar.
- 2) Mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa.